

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan standar penilaian menurut Nurgiantoro (2001:399), penguasaan *Wortstellung* mahasiswa semester IV tahun ajaran 2009/2010 masuk dalam kategori cukup, dengan skor rata-rata 46,86 dari skor maksimal 100. Kemudian, kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman mahasiswa semester IV tahun ajaran 2009/2010 pun masuk dalam kategori cukup, dengan skor rata-rata 47,33 dari skor maksimal 100.
2. Penguasaan *Wortstellung* memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,79.
3. Penguasaan *Wortstellung* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Kontribusi ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 62%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan di atas, dan ditunjang dengan landasan teoretis yang menjadi dasar dari penelitian ini, telah dibuktikan bahwa kontribusi penguasaan *Wortstellung* terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman mahasiswa cukup tinggi. Oleh karena itu,

setiap mahasiswa hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap penguasaan *Wortstellung* dalam membentuk kalimat bahasa Jerman. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa guna meningkatkan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman, antara lain:

1. Mahasiswa hendaknya menguasai dan memahami tatabahasa dengan baik, khususnya *Wortstellung*, agar dapat membentuk kalimat bahasa Jerman yang baik dan benar.
2. Mahasiswa sebaiknya banyak berlatih membentuk kalimat dengan *Wortstellung* yang benar terutama dalam bahasa tulis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menulis buku harian atau karangan sederhana dalam bahasa Jerman, dan sering membaca teks berbahasa Jerman.
3. Mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam membentuk kalimat bahasa Jerman dari berbagai sumber yang ada.
4. Penelitian ini hanya mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membentuk kalimat bahasa Jerman. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti yang lain untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.